

PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN KEPADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAYON PALANGKA RAYA

Provision of Health Education in Kayon Community Health Center Area

Ravenalla Abdurrahman Al Hakim Sampurna Putra S^{1*}, Trilianty Lestaris¹,
Astri Widiarti¹, Aprillia Rahmadina², Muhammad Andreas S¹, Paulus Aji Satriyo¹,
Kassandra¹, Ni Putu Sri Danuantari¹, Nafisy Apritis Sambo¹, Elisabeth Prihana Sitorus¹

¹Program Studi Kedokteran, Universitas Palangka Raya

²Program Studi Profesi Apoteker, Universitas Borneo Lestari

*Korespondensi: raven.abdurrahman@med.upr.ac.id

Diterima: 11 Mei 2024

Dipublikasikan: 24 Mei 2024

ABSTRAK

Pendahuluan: Isu strategis mengenai kesehatan yang di hadapi Indonesia seperti penyakit menular dan penyakit tidak menular menjadi perhatian pemerintah, di mana dalam tiga dekade terakhir terjadi peralihan beban penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Masyarakat dalam perilakunya sehari-hari masih banyak yang belum menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat. Hal ini menjadi salah satu penyebab terjadinya permasalahan kesehatan yang beragam di masyarakat. Perlu dilakukan pemberian edukasi kesehatan untuk meningkatkan status kesehatan pada masyarakat.

Tujuan: Tujuan penyuluhan kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan serta informasi terkait dengan penyakit serta permasalahan kesehatan yang menjadi perhatian pada wilayah kerja Puskesmas Kayon Palangka Raya yaitu hipertensi, diare, sindrom geriarti, demam berdarah dan pemberian vitamin A.

Metode: Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dibagi menjadi 5 kegiatan, penyuluhan pertama menyampaikan mengenai hipertensi, penyuluhan kedua mengenai diare, penyuluhan ketiga mengenai sindrom geriarti penyuluhan keempat mengenai demam berdarah dan penyuluhan kelima mengenai pemberian vitamin A. penyuluhan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kayon Palangka Raya yang mencakup puskesmas dan posyandu.

Hasil: Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kayon Palangka Raya memahami mengenai informasi yang diberikan selama kegiatan penyuluhan mengenai masalah kesehatan tersebut serta dapat menerapkan perilaku pencegahannya.

Simpulan: Agar masyarakat dapat menerapkan perilaku pencegahan yang tepat perlu diberikan penyuluhan yang tepat sasaran sesuai dengan karakteristik masyarakat tersebut selaku sasaran penyuluhan.

Kata kunci: Edukasi kesehatan, Masalah kesehatan, Penyuluhan, Pencegahan

ABSTRACT

Introduction: Strategic health issues facing Indonesia such as infectious diseases and non-communicable diseases are of concern to the government, where in the last three decades there has been a shift in the burden of disease from infectious diseases to non-communicable diseases. Many people in their daily behavior still do not apply clean and healthy living habits. This is one of the causes of various health problems in the community. It is necessary to provide health education to improve health status in the community.

Objectives: The purpose of this community counseling is to provide knowledge and information related to diseases and health problems that are of concern in the Kayon Palangka Raya Health Center working area, namely hypertension, diarrhea, geriarti syndrome, dengue fever and vitamin A administration.

Methods: The implementation of counseling activities is divided into 5 activities, the first counseling conveys about hypertension, the second counseling about diarrhea, the third counseling about geriarti syndrome, the fourth counseling about dengue fever and the fifth counseling about vitamin A. Counseling is carried out in the working area of Kayon Palangka Raya Community Health Center which includes community health center itself and integrated health care center.

Results: The community in the working area of Kayon Palangka Raya Community Health Center understands the information provided during counseling activities regarding these health problems and can implement preventive behavior.

Conclusion: In order for the community to apply the right preventive behavior, it is necessary to provide targeted counseling according to the characteristics of the community as the target of counseling.

Keywords: Health education, Health problems, Counseling, Prevention

PENDAHULUAN

Indonesia pada saat ini melaksanakan pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dengan tujuan terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Isu-isu strategis yang di hadapi Indonesia seperti penyakit menular (PM) dan penyakit tidak menular (PTM) tentunya menjadi perhatian pemerintah walaupun dalam tiga dekade terakhir terjadi peralihan beban penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular.

Masyarakat dalam perilakunya sehari-hari masih banyak yang belum menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat. Hal ini menjadi salah satu penyebab terjadinya permasalahan kesehatan yang beragam di masyarakat. Tentunya permasalahan ini menjadi suatu hal yang harus menjadi perhatian di mana suatu kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dalam menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat harus dilakukan. Beberapa permasalahan kesehatan yang menjadi fokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah hipertensi, diare, sindrom geriatri, demam berdarah dan pemberian vitamin A. Masalah kesehatan ini menjadi fokus karena masih banyak terjadi di masyarakat.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang merupakan penyebab utama dari penyakit jantung dan stroke. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian/ mortalitas. Peningkatan tekanan darah yang berkepanjangan merusak pembuluh darah di organ jantung, ginjal, otak dan mata. Penyakit ini merupakan suatu masalah besar dan serius karena sering tidak terdeteksi (*silent killer*) (Wati et al, 2023).

Diare adalah Buang Air Besar (BAB) encer atau bahkan dapat berupa air saja (mencret) biasanya lebih dari 3 kali dalam sehari. Diare atau penyakit diare (*Diarrhea Disease*) berasal dari bahasa Yunani yaitu *Diarroi* yang artinya mengalir terus, adalah keadaan abnormal dari pengeluaran tinja yang frekuen. Penyakit diare merupakan masalah kesehatan utama di Indonesia dengan angka kesakitan dan kematian yang masih tinggi. Lingkungan yang tidak sehat dan perilaku tidak higienis sangat erat kaitannya dengan penyakit diare (Qisti et al, 2021).

Geriatric adalah cabang kedokteran yang berhubungan dengan penuaan dini dan pengobatan penyakit yang berkaitan dengan usia. Penuaan itu sendiri menyebabkan penurunan fungsi sistem organ seperti sistem sensorik, pencernaan, saraf pusat, kardiovaskular, dan pernapasan. Selain itu, akibat penuaan dini adalah perubahan komposisi tubuh seperti penurunan massa otot, peningkatan massa dan konsentrasi lemak, serta peningkatan jaringan adiposa intramuskular. Masalah umum pada pasien usia lanjut adalah sindrom geriatri, yang meliputi: Imobilitas, ketidakstabilan, inkontinensia,

insomnia, depresi, infeksi, defisiensi imun, gangguan pendengaran dan penglihatan, disabilitas intelektual, dan impotensi (Nurratri et al, 2023).

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang jumlah penderitanya cenderung meningkat dan penyebarannya semakin luas. Penyakit infeksi ini disebabkan oleh virus dengue *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*, dan *Aedes scutellaris*, tetapi sampai saat ini yang menjadi vektor utama dari penyakit DBD adalah *Aedes aegypti*. Tanda dan gejala yang muncul pada pasien DBD dapat berupa demam 2-7 hari tanpa sebab yang jelas dan terjadi terus-menerus, pendarahan diatesis (uji torniquet positif), penurunan jumlah trombosit (trombositopenia) dan terjadi kebocoran plasma yang diakibatkan oleh peningkatan permeabilitas kapiler (Panjaitan, 2021).

. Vitamin A merupakan salah satu zat gizi mikro yang termasuk kedalam vitamin yang dapat larut dalam lemak dan termasuk ke dalam orde Retinoid dan turunannya antara lain: Retinol, Retinal, Asam Retinoat, Ester Retinil. Manfaat vitamin A pada balita dan anak-anak antara lain: meningkatkan daya tahan tubuh terhadap beberapa penyakit (seperti campak dan diare), mencegah terjadinya infeksi, membantu proses penglihatan atau membantu mengadaptasi mata untuk melihat dari tempat terang ke gelap, mencegah kelainan sel epitel seperti selaput lendir, mencegah kekeringan pada mata, mencegah terjadinya kerusakan mata dan kebutaan (Choirunnisa et al, 2023).

Berdasarkan data masalah kesehatan di Puskesmas Kayon Palangka Raya tahun 2023, masalah kesehatan seperti hipertensi, diare, sindrom geriarti, demam berdarah dan pemberian vitamin A masih menjadi perhatian. Maka dari hal tersebut, diperlukan penyuluhan kesehatan terkait masalah kesehatan yang terjadi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan memberikan edukasi mengenai kesehatan dengan cara ceramah menggunakan media leaflet serta audio visual dan juga diskusi tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan sebanyak 5 kali di waktu dan tempat yang berbeda menyesuaikan dengan karakteristik dari sasaran kegiatan. Kegiatan pertama adalah penyuluhan mengenai hipertensi dilaksanakan pada 26 Januari 2024 di Posyandu Lansia Samba 2 yang diikuti oleh 12 orang. Kegiatan kedua adalah penyuluhan mengenai diare dilaksanakan pada 27 Januari 2024 bertempat di Posyandu Bumi Palangka 3 yang diikuti 19 orang. Kegiatan ketiga berupa penyuluhan mengenai sindrom geriatri. Kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu Kemuning pada tanggal 2 Februari 2024 yang diikuti 11 orang. Kegiatan keempat adalah penyuluhan mengenai demam berdarah bertempat di Posyandu Pelangi pada 9 Februari 2024 yang diikuti 14 orang. Kegiatan kelima adalah kegiatan penyuluhan mengenai pemberian vitamin A. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang tunggu poli Puskesmas Kayon Palangka Raya pada 12 Februari 2024 yang diikuti 30 orang. Keseluruhan tempat pelaksanaan kegiatan berada di wilayah kerja Puskesmas Kayon Palangka Raya. Kelima kegiatan ini masing-masing pelaksanaannya direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei permasalahan kesehatan yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Kayon Palangka Raya, hipertensi, diare, sindrom geriarti, demam berdarah

dan pemberian vitamin A masih menjadi masalah kesehatan yang menjadi perhatian. Perlu dilakukan suatu kegiatan untuk menurunkan angka kejadian masalah kesehatan tersebut. Pentingnya pemberian penyuluhan menjadi hal yang dapat dilakukan guna memberikan edukasi agar dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai tindakan-tindakan pencegahan faktor risiko dari masalah kesehatan yang terjadi.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam 5 kali kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik dari masyarakat selaku sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat dan juga dengan mempertimbangkan hal lain seperti waktu pelaksanaan agar dapat menyesuaikan kondisi masyarakat dan lebih fokus dalam mengikuti kegiatan.

Kegiatan pertama adalah penyuluhan mengenai hipertensi dilaksanakan pada 26 Januari 2024 di Posyandu Lansia Samba 2, kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.35. Selama 15 menit disampaikan penyuluhan mengenai cara pencegahan dan pengendalian hipertensi. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan menerapkan ceramah dan tanya jawab dan menggunakan media *leaflet*. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi selama 10 menit hingga pukul 09.00. Kegiatan ini diikuti secara antusias oleh 12 orang dari awal hingga akhir kegiatan.



Gambar 1. Pemberian penyuluhan mengenai hipertensi di Posyandu Lansia Samba 2 Palangka Raya

Kegiatan kedua adalah penyuluhan mengenai diare dilaksanakan pada 27 Januari 2024 bertempat di Posyandu Bumi Palangka 3. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tanda gejala, faktor resiko, dan pencegahan serta diare pada anak. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 09.00 selama 45 menit yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 15 menit. Pada kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh para ibu dan anak-anaknya yang berhadir dalam kegiatan posyandu sebanyak 19 orang.



Gambar 2. Pemberian penyuluhan mengenai diare pada anak di Posyandu Bumi Palangka 3 Palangka Raya

Kegiatan ketiga berupa penyuluhan mengenai sindrom geriatri. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan posyandu yang bertempat di Posyandu Kemuning pada tanggal 2 Februari 2024. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama lansia tentang Sindrom Geriatri seperti tentang tanda dan gejala sindrom geriatri serta komplikasi dan apa saja yang dapat dilakukan pencegahan terhadap sindrom geriatri. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan selama 1 jam. Kegiatan terdiri dari sesi ceramah yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang diikuti oleh 11 orang. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memanfaatkan media *leaflet*.



Gambar 3. Pemberian penyuluhan mengenai sindrom geriatri pada lansia di Posyandu Kemuning

Kegiatan keempat adalah penyuluhan mengenai demam berdarah, di mana kegiatan ini berlangsung bertempat di Posyandu Pelangi pada 9 Februari 2024. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu yang memiliki anak tentang bahaya demam berdarah pada anak. Kegiatan berlangsung kurang lebih selama 1 jam di mana kegiatan terbagi menjadi sesi ceramah dan tanya jawab dengan peserta kegiatan. Kegiatan penyuluhan ini bersamaan dengan kegiatan posyandu di Posyandu Pelangi yang dihadiri 14 ibu yang membawa anak nya.



Gambar 4. Pemberian penyuluhan mengenai demam berdarah pada anak di Posyandu Pelangi

Kegiatan kelima adalah kegiatan penyuluhan mengenai pemberian vitamin A. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang tunggu poli Puskesmas Kayon Palangka Raya pada 12 Februari 2024. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya vitamin A pada anak. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan selama 1 jam. Kegiatan terdiri dari sesi ceramah yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang diikuti oleh 30 orang. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memanfaatkan media audio visual. Pemberian vitamin A pada anak menjadi suatu hal penting agar anak-anak terhindar dari kekurangan vitamin A sehingga dapat mengurangi risiko terserang penyakit infeksi seperti diare, radang paru-paru dan pneumonia serta menghindarkan dari risiko mengalami rabun senja, kerusakan kornea mata dan kebutaan.



Gambar 5. Pemberian penyuluhan mengenai pentingnya vitamin A pada anak di ruang tunggu poli Puskesmas Kayon Palangka Raya

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat yang telah dilakukan sebanyak 5 kegiatan ini dapat memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat dan membuat mereka memahami mengenai pentingnya menjaga kesehatan serta mengenal faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan masalah kesehatan di atas. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara rutin sebagai upaya penanganan dan pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebanyak 3 tahap di wilayah kerja Puskesmas Kayon Palangka Raya, dapat disimpulkan agar masyarakat dapat menerapkan perilaku pencegahan yang tepat perlu diberikan penyuluhan yang tepat sasaran sesuai dengan karakteristik masyarakat tersebut selaku sasaran penyuluhan. Pemberian penyuluhan yang telah dilakukan dapat memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat mengenai masalah kesehatan khususnya masalah kesehatan berupa hipertensi, diare, sindrom geriarti, demam berdarah dan pemberian vitamin A pada anak serta bagaimana tindakan pencegahannya. Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan secara rutin kedepannya oleh tenaga kesehatan untuk sekaligus juga menjadi upaya monitoring dan evaluasi dari apa yang telah disampaikan kepada masyarakat sebelumnya.

REFERENSI

- Choirunnisa, A. D., Lara, A. G., & Asih, A. Y. P. (2023). Gambaran Pemberian Vitamin A di Bulan Februari 2023 pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jagir Surabaya. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 272-278.
<https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i2.1668>
- Nurratri, A. D., & Pardilawati, C. (2023). Identifikasi Pengobatan Yang Tidak Tepat (Innapropriate Medication) Pada Pasien Geriatri Berdasarkan American Geriatric Society (AGS) Beers Criteria 2023. *Medical Profession Journal of Lampung*, 13(6), 1033-1038.
<https://www.journalofmedula.com/index.php/medula/article/view/828>
- Panjaitan, J. S. (2021). Penyuluhan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Siswa/I Di SMA Negeri 1 Pangaribuan Medan . *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49-57.
<https://doi.org/10.51622/pengabdian.v2i1.209>
- Qisti, D. A., Putri, E. N. E., Fitriana, H., Irayani, S. P., & Pitaloka, S. A. Z. (2021). Analisis aspek lingkungan dan perilaku terhadap kejadian diare pada balita di Tanah Sareal. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), 1661-1668.

<https://doi.org/10.47492/jip.v2i6.956>

Wati, N. A., Ayubbana, S., & Purwono, J. (2023). Penerapan Slow Deep Breathing Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(1), 144-148.

<https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/450>



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.